

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan pemanfaatan data spasial belakangan ini semakin meningkat sehubungan dengan kebutuhan masyarakat agar segalanya menjadi lebih mudah dan praktis terkait pencarian spasial, Hal ini berkaitan dengan meluasnya pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) dan perkembangan teknologi dalam memperoleh, merekam, dan mengumpulkan data yang bersifat keruangan (spasial). SIG memungkinkan untuk mempermudah tampilan suatu peta secara modern, khususnya dalam kajian perencanaan suatu wilayah (Fathul, 2017).

Saat ini SIG tidak sekedar menjadi tren teknologi pemetaan semata, tetapi sudah menjadi salah satu kebutuhan informasi. SIG merupakan sistem berbasis komputer yang mampu memanipulasi dan menyimpan informasi geografis. SIG mampu menghasilkan data geografis yang baik, akurat dan dapat didistribusikan dengan cepat sehingga dapat dijadikan acuan dalam analisis pengambilan keputusan. Sebagai contoh aplikasi yang dapat dibuat dengan dasar SIG adalah pemetaan penentuan kawasan peruntukan industri (Prahasta, 2009).

Kabupaten Lamongan terletak di Provinsi Jawa Timur berbatasan langsung sebelah utara dengan laut jawa dan berjarak 50 km sebelah timur dengan ibukota Jawa Timur Surabaya ([lamongankab.go.id](http://lamongankab.go.id)). selain akses infrastruktur jalan memadai, harga tanah di kawasan pantura Lamongan masih di bawah daerah ring satu, seperti Gresik dan Surabaya. Juga standar upah minimum kabupaten (UMK) masih cukup rendah. Beberapa faktor itu yang mendukung geliat industri dan investasi di kawasan pantura khususnya di kabupaten Lamongan mulai berkembang ([korantransparansi.com](http://korantransparansi.com)).

Permasalahan yang terjadi pada lahan atau kawasan industri sangat berpengaruh terhadap lingkungan alam, budaya maupun sosial. Sehingga diperlukan metode untuk dapat mendorong pertumbuhan sektor industri

agar lebih terarah, terpadu dan memberikan hasil guna yang lebih optimal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai guna lahan yang sesuai dengan aspek pembangunan jangka panjang. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 142 tahun 2015 tentang Kawasan Industri, kawasan peruntukan industri adalah bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan rencana tata ruang wilayah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sejalan dengan hal tersebut pembangunan kawasan industri memiliki ketentuan yang harus diperhatikan. Sehingga diperlukan perencanaan dan strategi yang tepat guna untuk membangun wilayah industri tersebut.

SIG memungkinkan untuk mempermudah tampilan suatu peta secara modern, khususnya dalam kajian perencanaan suatu wilayah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Dalam metode kali ini dilakukan pembobotan dan skoring parameter. Dalam analisis spasial menggunakan metode ini dirasa sangat cocok untuk penentuan wilayah yang didasarkan oleh beberapa parameter yang dinilai. Parameter yang dibahas dalam penelitian ini menjadi acuan dalam penentuan lokasi kawasan industri.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan adanya usaha untuk merencanakan pengembangan wilayah industri agar tepat guna. Dalam penentuan wilayah industri, yang menjadi dasar pengembangan adalah efisiensi, tata ruang dan lingkungan hidup. Sehingga diperlukan perencanaan kawasan industri di Kabupaten Lamongan sehingga dapat mengakomodir pembangunan dan sesuai dengan pemanfaatan lahan dengan peraturan yang berlaku.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menentukan lokasi potensial untuk dijadikan pengembangan kawasan industri di Kabupaten Lamongan ?
2. Dimana lokasi daerah yang tepat untuk menjadi lokasi industri berdasarkan hasil pengolahan peta Kabupaten Lamongan dengan SIG dan AHP di Kabupaten Lamongan?

3. Bagaimana perbandingan antara kawasan industri pada Peta Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Lamongan dengan peta hasil proses penentuan dan pemilihan lokasi industri menggunakan SIG dan kaidah *Analytical Hierarchy Process*?

### **1.3. Manfaat dan Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan lokasi potensial pengembangan kawasan industri Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Lamongan.
2. Untuk perbandingan antara kawasan industri pada Peta Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Lamongan dengan peta hasil proses penentuan dan pemilihan lokasi industri menggunakan SIG dan kaidah *Analytical Hierarchy Process*

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan SIG dengan menggunakan kaidah AHP dalam menentukan tingkat potensi lahan,
2. Mencari lokasi dan memetakan daerah yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan industri, dengan ditinjau dari berbagai parameter yang digunakan dalam penelitian ini.

### **1.4. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode yang dipakai dalam pembobotan penelitian ini adalah AHP (*Analytical Hierarchy Process*)
2. Dalam penggunaan metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pembobotan dan skoring parameter yang digunakan.
3. Penelitian ini mempertimbangkan 6 kriteria atau parameter yang digunakan untuk menentukan tingkat potensi lahan pengembangan kawasan industri, yaitu kemiringan lereng, penggunaan lahan, jenis tanah, jarak terhadap jalan utama, jarak terhadap sungai, jarak terhadap fasilitas umum.
4. Pembuatan peta potensi pengembangan kawasan industri menggunakan software ArcGis 10.

5. Output hasil penelitian ini berupa peta potensial untuk pengembangan kawasan industri di Kabupaten Lamongan.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Adapun sebagai tahapan dalam penelitian ini maka disusun laporan hasil penelitian yang sistematika pembahasannya diatur sesuai dengan tatanan sebagai berikut :

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Rumusan Masalah, serta Sistematika Penulisan.

#### **2. BAB II DASAR TEORI**

Bagian ini berisi teori yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan skripsi serta beberapa literature yang berhubungan dengan penelitian.

#### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini berisi tentang metode yang digunakan penelitian ,diagram alir penelitian, dan langkah kerja penelitian.

#### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi tentang penjelasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **5. BAB V PENUTUP**

Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan.